

Pemotretan dalam ekskavasi : sebuah kajian tentang teknik perekaman data

Rudi Priatama Singgih

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20156551&lokasi=lokal>

Abstrak

Cara kerja arkeologi yang paling khas, yang membedakan arkeologi dengan ilmu-ilmu sosial yang lain, adalah ekskavasi. Ekskavasi merupakan cara kerja arkeologi dalam tahap pengumpulan data. Salah satu aspek penting dari kegiatan ekskavasi bagi disiplin ilmu arkeologi, bahkan sesungguhnya jauh lebih penting dari artefak yang ditemukan dalam ekskavasi itu sendiri, adalah proses perekaman data. Ekskavasi tanpa perekaman data bukanlah ekskavasi yang ilmiah. Perekaman data dalam kegiatan ekskavasi dapat dilakukan dengan pelbagai cara, yaitu perekaman tertulis, gambar, dan foto. Didalam skripsi ini yang dibahas adalah teknik perekaman data ekskavasi melalui foto dan perlengkapan pemotretan yang ideal untuk suatu ekskavasi. Fotografi secara umum dapat dijelaskan sebagai ilmu memotret atau pemotretan, sedangkan Fotografi Arkeologi adalah ilmu memotret yang khusus ditujukan untuk mendukung kegiatan penelitian arkeologi. Fotografi Arkeologi dapat juga dikatakan sebagai salah satu cabang tersulit dari fotografi.